

Gambar 2.1 Paradigma Pemikiran

2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2019:64). Berdasarkan uraian pada kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut :

Hipotesis: Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:13). Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Nazir (2019:54) menyebutkan bahwa metode deskriptif adalah sebagai berikut:

"Metode deskriptif adalah untuk studi menentukan fakta dengan inpretasi yang tepat dimana didalamnya termasuk studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok dan individu serta studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalisasikan bias dan memaksimumkan reabilitas. Metode deskripsiini digunakan untuk menjawab permasalah mengenai seluruh variabel penelitian secara independen."

Menurut Nazir (2019:91) menyebutkan bahwa metode verifikatif adalah sebagai berikut:

"Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui

suatu perhitungan statistik sehingga dapat dihasilkan pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima."

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, yaitu pengaruh disipiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT JAYA MEGAH KENCANA yang terdiri atas beberapa variabel, masing-masing variabel akan dijelaskan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2019:102). Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:38). Variabel dalam penelitian ini terdiri variabel X (variabel *independent*) dan variabel Y (variabel *dependen*) dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independent (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:39).

Variabel bebas atau variabel *independent* pada penelitian ini adalah disiplin kerja (X), dan Kinerja Kerja (Y).

- a. Disiplin Kerja (X), menurut Hasibuan dalam Sinambela (2019:335) "Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun secara terus-menerus dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan".
- b. Kinerja Kerja (X₂), Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). Untuk dapat memahami konsep dan pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini, maka akan disajikan operasionalisasi variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Uku ran	Skala
Disiplin Kerja (X1) Disiplin Kerja adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaat norma- norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Disiplin sangat diperlukan baik individu yang bersangkuran maupun organisasi. (Sutrisno, 2019:89)	1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4. Taat terhadap	 a. Jam masuk kerja b. Jam istirahat kerja c. Jam pulang kerja a. Cara berpakaian b. Tingkah laku dalam bekerja a. Fungsi tugas dan tanggungjawab pekerjaan b. Komunikasi pekerjaan a. Kehati-hatian b. Sikap sopan santun 		Ordin al
	peraturan lainnya di organisasi (Sutrisno, 2019:94)			
Kinerja Karyawan (X2) Hasil yang di produksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan- kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu, yang memperlihatkan kualitas dan kuantitas dari pekerjaan tersebut (Benardin dan	 Kualitas ke Kuantitas k Ketepatan v Efektivitas Kebutuhan pengawasan 	kerja 2. Pencapaian hasil kerja 1. Jumlah target pekerjaan 2. Pencapaian jumlah pekerjaan biaya 1. Waktu pengerjaan 2. Pemanfaatan waktu secara efektif 1. Jumlah sumber daya organisasi 2. Pengelolaan		Ordin al
(Benardin dan Russel (2015:170)	6. Hubungan individu	antar 2. Pengelolaan sumber daya		

Bernardin dan Russel, 2015:179)	organisasi
	Inisiatif dalam bekerja Kemandirian dalam bekerja
	Hubungan antar karyawan Hubungan dengan pimpinan

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019:80) menyebutkan bahwa pengertian populasiadalah sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Menurut Sugiyono (2019:81) menyebutkan bahwa sampel adalah sebagai berikut:

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT JAYA MEGAH KENCANA yang berjumlah 30 orang. Teknik penentual sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan metode *sampling*

jenuh. Menurut Sugiyono (2019:84) menyebutkan bahwa *non probability* sampling adalah sebagaiberikut:

"Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Menurut Sugiyono (2019:82) menyebutkan bahwa *sampling jenuh* adalah sebagai berikut :

"Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Jika jumlah populasi kurang dari 100 maka untuk dijadikan sampel diambil seluruhnya, namun jika lebih besar dari 100 maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2019:134). Jadi karena jumlah sampel kurang dari 100 maka populasi dalam penelitian ini dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan pada PT JAYA MEGAH KENCANA yang berjumlah 30 orang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya (Darmawan, 2019:159). Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi

(pengamatan), dan gabungan ketiganya (Sugiyono, 2019:137). Teknik pengumpulan data dan informasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka (Library Research)

Studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan membaca, menelaah dan meneliti jurnal-jurnal, artikel, buku dan literatur lainnya yang berhubungan erat dengan topik pengungkapan wajib laporan tahunan sehingga diperoleh infromasi sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data yang diperoleh.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Penelitian ini dilakukan secara langsung ke perusahaan untuk memperoleh data primer. Data tersebut diperoleh dengan cara sebagai berikut :

- a. Kuesioner (angket) merupakan suatu daftar pertanyaan yang diajukan kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
- b. Observasi (pengamatan) merupakan suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian.
- c. Interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan langsung melalui tanya jawab langsung secara lisan dengan pihak yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik pengumuplan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket (kuesioner) yang disebarkan secara langsung kepada responden penelitian.

Pengukuran Variabel

Semua variabel dalam tabel operasional variabel di atas diukur dengan instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Menurut Sugiyono (2019:93) menyebutkan bahwa pengertian skala likert adalah sebagai berikut :

"Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial."

Skala likert sering disebut sebagai skala ordinal yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban (Ghozali, 2019:47). Skala ordinal adalah skala pengukuran yang memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik yang berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu (Sarwono, 2019:67). Menurut Sudjana (2009:47) untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus sebagai berikut :

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Interval / Rentang = Skor maksimum – skor minimum

= 5 - 1 = 4

Banyak kelas / jenjang = 5

Jarak interval = Interval : Jenjang (5)

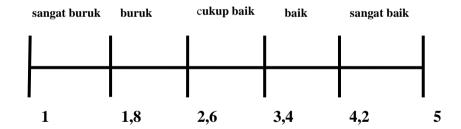
= 4:5 = 0.8

Dengan menggunakan pedoman tersebut, peneliti menggunakan lima jenjang kriteria. Berikut disajikan mengenai skoring untuk jawaban kuesioner.

Tabel 3.3
Skoring Untuk Jawaban Responden

Jawaban Responden	Jawaban Responden Positif	Jawaban Responden Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sehingga melalui perhitungan tersebut, dapat diketahui tingkat jawaban responden pada setiap item pertanyaan dengan tafsiran daerah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Garis Kontinum

3.5 Metode Analisis data

Analisis regresi pada dasarnya untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, selain itu juga menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2019:96). Menurut

Sarwono (2019:80) menyebutkan bahwa analisis regresi linear berganda yaitu

sebagai berikut :

"Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana

dengan dua variabel bebas atau lebih yang digunakan sebagai prediktor dan satu

variabel tergantung yang diprediksi."

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagaimana model

penelitian yang dilakukan oleh adalah sebagai berikut:

 $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$

Sumber: Sugiyono (2019:275)

"Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana

dengan dua variabel bebas atau lebih yang digunakan sebagai prediktor dan satu

variabel tergantung yang diprediksi."

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini sebagaimana model

penelitian yang dilakukan oleh adalah sebagai berikut:

 $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$

Sumber: Sugiyono (2019:275)

Keterangan:

Υ

= Kinerja Karyawan

В

= Koefisien Regresi

Χ

= Dsiplin Kerja

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan pada PT JAYA MEGAH KENCANA yang berlokasi di No.452-A, Jl. Soekarno-Hatta, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40255.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dan pengumpulan data dilaksanakan mulai dari bulan agustus tahun 2024 sampai dengan selesai.

3.7 Rancangan Kuisioner

Berikut rancangan Kuisioner disebar kepada para karyawan PT JAYA MEGAH KENCANA:

Karakteristik Responden.

Bapak/Ibu dipersilahkan untuk mengisi keterangan profil responden dengan memberi tanda ($\sqrt{}$) atau (X). Pada tipe isian, isilah pada tempat yang disediakan dengan jelas dan singkat.

dise	ediakan dengan je	las dan singka	at.		
1.	Jenis Kelamin	: Laki-laki		Perempuan	
2.	Usia	:	(Tah	un)	
3.	Pendidikan terak	hir : SD	Г	7	
	SMP			j	
	SMA/SMI	ζ]	
	Lainnya]	
4.	Lama bekerja:				
	1-5 Tahun	6-10 Tahu	ın 11	l-15 Tahun	> 15 Tahun
Var	iabel Disiplin Ker	ja (X)			
	Berilah tanda	(√) atau (X) pada sa	lah satu kolon	n dibawah ini yang sesuai
den	gan pilihan anda.	Keterangan k	cuesioner	:	
SS	= Sangat Setu	iju S	= Setu	ıju	CS = Cukup Setuju
TS	= Tidak Setuj	u STS=Sa	ngat Tida	ak Setuju	

	Bapak/Ibu dipersilahkan untuk mengisi keterangan profil responden
den	ngan memberi tanda ($\sqrt{\ }$) atau (X). Pada tipe isian, isilah pada tempat yang
dise	ediakan dengan jelas dan singkat.
5.	Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
6.	Usia :(Tahun)
	Pendidikan terakhir : SD SMP SMA/SMK Lainnya
	Lama bekerja: 1-5 Tahun 6-10 Tahun 11-15 Tahun > 15 Tahun
Var	riabel Disiplin Kerja (X)
	Berilah tanda ($\sqrt{}$) atau ($\sqrt{}$) pada salah satu kolom dibawah ini yang sesuai
den	ngan pilihan anda. Keterangan kuesioner :
SS	= Sangat Setuju $S = $ Setuju $CS = $ Cukup Setuju
TS	= Tidak Setuju STS= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Taa	t terhadap aturan waktu		1			ı
1.	Bapak/Ibu tidak pernah					
	terlambat pada saat jam					
	masuk kerja sesuai dengan					
	standar waktu kerja					
2.	Bapak/Ibu selalu tepat waktu					
	saat istirahat kerja sesuai					
	dengan standar waktu kerja					
3.	Bapak/Ibu selalu tepat waktu					
	saat pulang kerja sesuai					
	dengan standar waktu kerja					
Taa	t terhadap peraturan		1	<u> </u>	1	
4.	Bapak/Ibu selalu berpakaian					
	dengan mengenakan seragam					
	kerja yang rapih, bersih, dan					
	wangi.					
5.	Bapak/Ibu dalam					
	melaksanakan pekerjaan					
	sudah sesuai dengan					
	ketentuan dan peraturan					
	kerja yang ditetapkan					
	perusahaan.					
Taat	terhadap aturan perilaku dalam	pekerjaa	n	•	•	•
6.	Bapak/Ibu bekerja sesuai					
	dengan fungsi tugas dan					
	tanggungjawab dalam					
	pekerjaan.					
7.	Bapak/Ibu mampu				1	
	berkoordinasi dengan baik					
	antar rekan kerja di					
	perusahaan dalam					
	menyelesaikan pekerjaan.					

8.	Bapak/Ibu terkadang kurang			
	berhati-hati dan teliti dalam			
	melaksanakan pekerjaan			
9.	Bapak/Ibu selalu bersikap			
	saling menghargai dengan			
	sesama rekan kerja atau			
	pimpinan di perusahaan			

Variabel Kinerja Karyawan (Y)

Berilah tanda ($\sqrt{\ }$) atau (X) pada salah satu kolom dibawah ini yang sesuai dengan pilihan anda. Keterangan kuesioner :

 $SS{=}\;Sangat\;Setuju\quad \; S{=}\;Setuju\quad \; RR{=}\;Ragu{-}Ragu$

TS= Tidak Setuju STS= Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Kua	alitas Kerja					-
1.	Bapak/Ibu mampu					
	menyelesaikan pekerjaan					
	sesuai dengan target yang					
	ditentukan perusahaan					
2.	Bapak/Ibu mampu					
	menyelesaikan pekerjaan di					
	atas standar yang ditentukan					
	perusahaan					
Kua	antitas Kerja					
3.	Jumlah pekerjaan					
	yang menjadi					
	tanggungjawab Bapak/Ibu					
	masih dalam tahap wajar					
4.	Bapak/Ibu mampu					
	menyelesaikan semua					
	pekerjaan yang menjadi					
	tanggungjawab Bapak/Ibu					
Kete	patan Waktu		•	•		

5.	Bapak/Ibu menyelesaikan			
	pekerjaan dengan tepat waktu			
6.	Bapak/Ibu selalu mengelola			
0.	dengan baik waktu dalam			
	bekerja sehingga semua			
Lt.	pekerjaan dapat diselesaikan			
EIE	ktivitas Biaya			
7.	Sumber daya organisasi yang			
	diberikan kepada Bapak/Ibu			
	sudah cukup memadai dalam			
	mendukung pekerjaan			
8.	Bapak/Ibu dapat mengelola			
	dengan baik sumber daya yang			
	tersedia			
Keb	utuhan Pengawasan			
9.	Bapak/Ibu memiliki inisiatif yang			
	tinggi dalam menyelesaikan			
	pekerjaan			
10.	Bapak/Ibu merasa bingung			
	menghadapi dan mencari solusi			
	sendiri atas setiap masalah			
	dalam pekerjaan			
Hub	ungan Antar Perseorangan	1		
11.	Bapak/Ibu mampu bekerja sama			
	dengan baik dengan karyawan			
	lainnya di perusahaan			
12.	Bapak/Ibu mampu bekerjasama			
	dengan baik dengan			
	atasan/pimpinan di perusahaan			
		l	L	